

EFEKTIVITAS PROGRAM PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) DI DESA PONDOK BABARIS KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

War'iah¹, Ni Made Musiyani Anjasmari², Ramona Handayani³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: Iyahwariyah40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya program yang dibuat oleh pemerintah yaitu Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang ditujukan pada Kampung Berkualitas (KB). Setelah beberapa tahun pelaksanaan program PIK-R, peneliti ingin mencoba menganalisis efektivitas pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Efektivitas Program PIK-R di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan menjelaskan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini diambil melalui pengambilan secara purposive sampling yang berjumlah 10 orang menggunakan teori Efektivitas dari Campbell J.P. data terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Hasil dari penelitian ini menyatakan Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif. Faktor pendukungnya adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus atau berkepanjangan, kecukupan sumber daya manusia dan dukungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anggaran dana yang kurang dan kualitas sumber daya manusia yang rendah. Untuk meningkatkan Efektivitas program PIK-R disarankan kepada Penyuluh Keluarga Berkualitas Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan bimbingan dan memberi arahan kepada kepada kader-kader. Kepada Pemerintah Desa Pondok Babaris meningkatkan kualitas kader PIK-Remaja. Kepada remaja diharapkan untuk lebih mendalami program PIK-R.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of programs created by the government, one of which is the Youth Information and Counseling Center (PIK-R) program which is aimed at Quality Villages (KB). After several years of implementing the PIK-R program, researchers wanted to try to analyze the effectiveness of implementing the program. This research aims to explain the effectiveness of the Youth Information and Counseling Center (PIK-R) Program in Pondok Babaris Village, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency, and explain the factors that influence it. This research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type, data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The data source for this research was taken through purposive sampling, totaling 10 people using the Effectiveness theory from Campbell J.P (in Dyah Mutiarin and Arif Zainuddin 204:96-97). After the data is collected, it is then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. Testing the credibility of the data was carried out by extending observations, increasing persistence in research, triangulation, discussions with colleagues, negative case analysis, and member checking. The results of this research state that the effectiveness of the Youth Information and Counseling Center Program in Pondok Babaris Village, Sungai Pandan District, North Hulu Sungai Regency is quite effective. Supporting factors are activities carried out continuously or for a long time, adequate human resources and community support. Meanwhile, the inhibiting factors are insufficient budget and low quality of human resources.

Keywords: Effectiveness, Program, Youth Information and Counseling Center (PIK-R)

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan global yang tengah terjadi di Indonesia adalah penambahan jumlah penduduk yang tidak terkendali. Hal ini mengakibatkan adanya ketidakseimbangan sumber-sumber yang disediakan dengan keperluan yang diperlukan untuk mencukupi keperluan sehari-hari. Maka dari itu, berakibat penduduk kesulitan untuk mendapatkan kesejahteraan. Remaja dengan permasalahannya menjadi hal penting saat ini, adanya penyimpangan ini bisa menghilangkan kesempatan mereka dalam mencari jati diri mereka. Oleh sebab itu, keluarga sebagai tempat yang paling terdekat, mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk karakter mereka, sehingga terwujudnya remaja yang memiliki kualitas. Sesuai dengan catatan BKKBN, peningkatan pertumbuhan penduduk Indonesia mencapai 1,49%, sedangkan pemerintah hanya menargetkan pertumbuhan populasi menjadi 1,1% padahal kelahiran setiap perempuan Indonesia rata-rata 2-3 anak pada tahun 2010-2015. Dengan data demikian, kemungkinan pada tahun 2020-2030 di Indonesia akan sangat besar jumlahnya. Tetapi, yang terlihat di masyarakat banyaknya penduduk tidak seimbang dengan kualitasnya, banyak terjadi penyimpangan pada beberapa tahun belakangan ini. Ini adalah salah satu hal pokok masalah yang dihadapi oleh masyarakat di kota-kota besar, tak terkecuali juga terjadi di kabupaten-kabupaten seperti di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) merupakan salah satu instansi milik pemerintah, menanggapi melalui pengembangan program Generasi Berencana (GenRe). GenRe merupakan suatu program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan dan perencanaan tentang kehidupan berkeluarga bagi remaja. GenRe ini memiliki dua arah program yaitu Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Bina Keluarga Remaja (BKR). PIK ini merupakan wadah dalam program Generasi Berencana (GenRe) yang mempunyai tugas untuk memberi pelayanan informasi serta konseling tentang kesehatan reproduksi dan kegiatan-kegiatan pelengkap atau penunjang lainnya. BKR adalah salah satu kegiatan yang dilakukan sekelompok keluarga atau orang tua untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja untuk membangun keluarga yang harmonis dan berkualitas. Selain itu, program BKR diharapkan menjadi wadah komunikasi, interaksi, dan ajang saling bertukar pemikiran atau pengalaman, serta berupaya untuk menciptakan ketahanan keluarga. Usia remaja yang mengikuti program PIK-R ini adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara tepatnya di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan, Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja ini telah dibentuk pada bulan September 2019 dan berjalan sampai akhir 2022. Memiliki ketua, sekretaris dan bendahara kelompok serta anggota yang lengkap. Melakukan kegiatan pertemuan satu bulan sekali yang bertempat di Kantor Desa Pondok Babaris dengan jumlah 39 peserta aktif.

Adapun Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu: Pendewasaan usia perkawinan (PUP); 8 Fungsi keluarga; *Life skill*; *Free sex*; Napza; Penerapan modul berani dan hidup sehat; Pergaulan remaja yang sehat; Manajemen waktu; Mengenali kepribadian remaja; PMS, AIDS/HIV; dan TRIAD KRR. (Sumber: Sekretaris Desa)

Berdasarkan yang terjadi dilapangan, permasalahan yang ditemukan dalam program Pusat Informasi dan Konseling Remaja adalah:

1. Tidak ada pertemuan rutin antara kader Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dengan pembina dari Kecamatan ataupun Dinas terkait untuk membahas materi secara keseluruhan, sehingga menimbulkan kesulitan untuk memahami materi yang nanti akan dijelaskan kepada masyarakat dan anggota PIK-R. (Sumber: Sekretaris Desa)
2. Kurangnya pemahaman kader PIK-R tentang materi yang telah disampaikan oleh Pembina dari Kecamatan dan masyarakat pun belum sepenuhnya memahami tentang Pusat Informasi dan Konseling Remaja ini. (Sumber: Sekretaris Desa)

3. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat oleh pembina dan juga dengan kader atau antara kader dan anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). (Sumber: Sekretaris Desa)

Sasaran yang dicapai program Pusat Informasi dan Konseling Remaja ini yaitu remaja dibina untuk memahami masalah kependudukan dan remaja dibina untuk menyiapkan masa depan yang berkualitas. Melalui program Pusat Informasi dan Konseling Remaja, diharapkan setiap remaja bisa bertukar informasi serta pendapat tentang masalah yang sedang dihadapi. PIK-R ini juga diharapkan dapat mewujudkan generasi-generasi muda yang dapat membina teman sebayanya sendiri, karena dibentuk dan dikelola dari dan untuk remaja sendiri. Dengan hal itu remaja dapat lebih terbuka terhadap teman sendiri dibandingkan dengan orang dewasa atau orang tua. Dari masalah-masalah yang sudah disebutkan tadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan tersebut dengan judul “Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2018)

Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. (Anggito & Setiawan, 2018)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis data model interaktif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data mempercayakan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*” (Sugiyono, 2018).

PEMBAHASAN

Desa Pondok Babaris terletak di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa ini mempunyai visi dan misi untuk menunjukkan dan menyejahterakan masyarakatnya. Adapun visi desa Pondok Babaris, yaitu: “Bekerja Melayani Masyarakat dengan dilandasi ibadah demi tercapainya masyarakat yang maju, tumbuh, sejahtera, aman, adil dan berakhlak mulia”. Misi dari Desa Pondok Babaris, yaitu: Melayani keperluan masyarakat secara penuh; Membangun kelola pemerintah yang bersih, transparan, efektif, dan akuntabel; Membuka dan memperluas wilayah pertanian dan perikanan; Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) melalui kemitraan guna mencapai kemajuan bidang pertanian, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan; Penyediaan sarana dan prasarana

dasar lingkungan, olahraga dan kesehatan, dalam upaya pemerataan pembangunan desa untuk mencapai desa yang mandiri.

Luas wilayah Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan 46,0000 ha, berjarak 10 Km dari kota Kecamatan, 16 Km dari Kota Kabupaten dan 178 Km dari Kota Provinsi, sedangkan keadaan wilayah berada didaratan rendah dan rawa.

Batas wilayah Desa Pondok Babaris dari sebelah utara adalah Desa Rantau Karau Hulu, sebelah selatan adalah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sebelah timur Desa Murung Asam dan dari sebelah barat adalah Desa Rantau Karau Tengah. Secara administratif Desa Pondok Babaris terdiri dari 4 rukun tetangga (RT).

Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja Di Desa Pondok babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Efektivitas adalah menyatakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara komperatif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Perlu pemahaman dan pengetahuan tentang efektivitas, indikator-indikator serta faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana keefektivan suatu program yang dijalankan untuk mencapai yang telah ditentukan bersama di awal kesepakatan program tersebut dibentuk.

Serta begitu juga dengan Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dilihat dari teori Campbell J.P (1970) dalam (Dyah mutiarin, 2014 :94-97), ada lima variabel yang paling menonjol dalam mempengaruhi efektivitas, yaitu: Keberhasilan Program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

1. Keberhasilan Program

a. Pengetahuan dan Pemahaman Kader Terhadap Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang pengetahuan dan pemahaman kader tentang Program Pusat tentang pengetahuan dan pemahaman kader tentang Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan cukup efektif bahwa kader-kader yang bertugas di Desa Pondok Babaris cukup memahami dan mengetahui apa saja materi yang disampaikan.

b. Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pondok Babaris belum efektif memahami dan mengetahui tujuan dan maksud dari Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja karena yang mengikuti kegiatan sosialisasi hanya anggota TRIBINA yang diadakan oleh kader maupun dari kegiatan desa. Namun, yang bukan anggota tidak ikut serta dalam kegiatan sosialisasi.

2. Keberhasilan Sasaran

a. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang ketepatan sasaran Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa sasaran Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris sudah efektif. Rata-rata semua kader, anggota dan peserta Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang rentang usia dari 10-24 tahun.

b. Perubahan Nyata

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang perubahan nyata program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa ada perubahan nyata yang terjadi di Desa Pondok Babaris setelah dibentuk dan dijalankannya Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang dapat terlihat, terutama pada pendidikan, kesehatan, bahaya narkoba, pendewasaan usia perkawinan serta terjalinnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

3. Kepuasan Terhadap Program

a. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris cukup efektif karena kegiatan diadakan rutin setiap minggu sedangkan dari desa hanya pertiga bulan sekali.

b. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang hasil kegiatan Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan setiap bulannya belum efektif. Karena tidak semua peserta pertemuan memahami tentang materi yang disampaikan, memang ada peserta yang paham dan bisa mengaplikasikan ke kehidupan sehari-hari, namun ada juga yang paham saat pertemuan berlangsung dan ketika pulang kerumah mereka sudah tidak paham lagi dengan materi yang disampaikan dan tidak mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan disebabkan beberapa penghambat untuk kader-kadernya sehingga tidak bisa mengikuti kompetensi Duta Genre seperti pada tahun 2020-2021.

4. Tingkat Output dan Input

a. Sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang sosialisasi tentang Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa sosialisasi di desa Pondok Babaris sudah cukup efektif sesuai dengan yang diharapkan. Sosialisasi dilakukan terlebih dahulu kepada kader atau pengurus oleh pembina baru disosialisasikan ke masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan teratur setiap bulan tetapi kader dan anggota biasanya melaksanakan kegiatan satu atau dua kali seminggu. Sosialisasi diadakan di kantor desa dan di rumah penyuluh Pusat Informasi dan Konseling Remaja. Masyarakat atau peserta diundang melalui undangan untuk menghadiri sosialisasi yang diadakan.

b. Partisipasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang partisipasi remaja Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara bahwa diadakannya sosialisasi tentang Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja belum efektif, mereka sangat antusias untuk berhadir. Namun, partisipasi remaja dan masyarakat yang tinggi karena setiap pertemuan mendapatkan uang saku, ketika tidak diberikan uang saku lagi partisipasi remaja dan masyarakat menjadi menurun.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

a. Dampak Positif

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang dampak positif program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif dapat disimpulkan bahwa ada banyak dampak positif yang terjadi setelah dibentuk dan dijalankannya program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris. Terutama dalam pola asuh dan pola pikir masyarakat dan remaja terhadap pendidikan. Dulu mereka berfikir bahwa untuk apa sekolah tinggi ujungnya kerja disawah, mencar ikan dan paling minim pada pola pikir masyarakat bahwa anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi ujung-ujungnya akan di dapur juga. Dan sering meremehkan anak-anak yang sekolah tinggi itu, cuma menghabiskan uang saja. Masyarakat dan anak remaja juga lebih memahami bahwa anak usia 10-24 tahun masih labil. Dilihat dari data pendidikan, ada kenaikan jumlah remaja yang sedang mengenyam pendidikan, dari jumlah 815 orang menjadi 876 orang.

Meskipun begitu banyak dampak positif hasil program PIK-R ini, akan tetapi masih banyak hal lagi yang belum bisa tercapai jika berdasarkan tujuan program PIK-R yang ditetapkan oleh pemerintah secara nasional. Sebab, pembangunan yang direncanakan dalam program ini bukanlah pembangunan fisik yang bisa dilihat dalam waktu singkat. Melainkan sebuah pembangunan untuk manusia yang meliputi perkembangan pola pikir masyarakat, kesehatan secara fisik dan mental remaja, serta penyiapan kehidupan berkeluarga agar terbentuk keluarga kecil bahagia yang tentunya program ini juga turut berperan penting dalam mengurangi angka stunting yang masih tinggi sekarang.

b. Keberhasilan Program Sesuai dengan Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang keberhasilan program sesuai dengan tujuan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa tujuan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris belum efektif, karena tujuan dari Program Kampung KB sangat tinggi. Dari peningkatan pengetahuan, perubahan pola asuh dan pola pikir terhadap pendidikan. Dari tahun 2021 sampai tahun 2022 ada peningkatan dibagian pendidikan. Namun, masih banyak tujuan yang masih diusahakan yaitu mengubah *minset* negatif orang tua dan remajanya terhadap pendidikan dan pernikahan dini.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dalam suatu program yang dibentuk dan dijalankan pasti ada faktor yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung disini ialah faktor yang mendukung faktor tersebut bisa mencapai tujuannya, sedangkan faktor penghambatnya ialah faktor yang menghalangi program tersebut mencapai tujuannya. Berikut

faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang faktor pendukung yang mempengaruhi keefektifan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan, yaitu:

- a. Kegiatan Yang dilakukan Terus Menerus atau Berkepanjangan
- b. Kecukupan Sumber Daya Manusia
- c. Dukungan Masyarakat

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan tentang Faktor penghambat yang mempengaruhi keefektifan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu:

- a. Anggaran Dana yang Kurang
- b. Kualitas Sumber Daya Manusia yang Rendah

SIMPULAN

Dari penelitian tentang Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif. *Pertama* dapat dilihat pada indikator keberhasilan program yaitu pengetahuan dan pemahaman kader terhadap program seperti pengurus atau kader PIK mengetahui dan memahami visi, misi dan materi mengenai program tersebut. *Kedua* pada indikator keberhasilan sasaran yaitu adanya perubahan nyata, meskipun tidak berubah secara signifikan. *Ketiga* pada indikator kepuasan terhadap program yaitu pelaksanaan kegiatan. Sesuai dengan hasil observasi bahwa adanya kegiatan rutin setiap minggu yang dilaksanakan oleh PIK secara terus menerus seperti acara pertemuan pengurus, penyuluhan dengan anggota, kegiatan keagamaan seperti pembacaan ismul 'adzwam, aqidatul awwam dan burdah pada setiap siang Jum'at. *Keempat* pada indikator tingkat *output* dan *input* yaitu sosialisasi, kader sudah cukup bagus dalam mensosialisasikan program PIK di masyarakat dan cukup menarik minat remaja untuk bergabung, hanya saja perlu ditingkatkan lagi agar sasaran semakin meningkat dalam berpartisipasi. *Kelima* atau yang terakhir dapat dilihat pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh yaitu dampak positif. Ada banyak dampak positif setelah berlangsungnya program PIK-R di Desa Pondok Babaris, diantaranya yaitu meningkatnya angka sekolah, menurunnya angka putus sekolah, pola pikir masyarakat yang mulai berkembang, menurunkan angka pernikahan dini, dan menurunkan angka stunting.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja di Desa Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus atau berkepanjangan karena jika kegiatan tidak dilaksanakan secara terus menerus maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang telah disepakati, kecukupan sumber daya manusia karena program ini sudah diberi bimbingan dan arahan terkait program yang mereka jalankan, dukungan masyarakat juga berpengaruh dalam faktor pendukung karena

dukungan masyarakat ini sudah cukup tinggi terutama remaja yang berusia 10-24 tahun, pengetahuan dan pemahaman kader terhadap program seperti pengurus atau kader PIK mengetahui dan memahami visi, misi dan materi mengenai program tersebut, keberhasilan program dengan adanya perubahan nyata meskipun tidak berubah secara signifikan, dan sosialisasi dari kader ataupun penyuluh KB juga cukup mendukung efektivitas program PIK Remaja, serta dampak positif yang sudah terlihat dimasyarakat ikut mendukung kegiatan PIK R terus terlaksana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anggaran dana yang kurang dikarenakan anggaran desa lebih diutamakan untuk kepentingan desa terlebih dahulu baru keprogram dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah baik dari segi pengurus maupun masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Y.T.N. e. (2021) 'Efektivitas Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R); studi Kualitatif dengan Teknik Most Significant Change (MSC)', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)* [Preprint].
- Aminullah, L. (2023) *Upaya Peningkatan Kualitas Remaja melalui PIK-R (PUSAT Informasi dan Konseling Remaja) di Balai KB (Keluarga Berencana) Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq. Jember.
- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: CV Jejak. Republik Indonesia. 2004.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten HSU (2020) *Kecamatan Sungai Pandan Dalam Angka (Sungai Pandan subdistrict In Figures)*.
- Bastaman, K., Nawawi, A., & T. (no date) 'Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DESMIGRATIF) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang.', *The World of Public Administration Journal (WPAJ)*, pp. 169–191.
- BKKBN (2012) *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK-R/M)*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Budiani, N.W. (2007) 'Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*, pp. 49–57.
- Indonesia, U.-U.R. (2004) *tentang Pemerintah Daerah. Dewan Perwakilan Daerah dan Presiden RI*. Jakarta.
- Kasmawati (2017) *Efektivitas Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Menangani Perilaku Menyimpang Di MAN 1 Sinjai Utara*. Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (AIA) Muhammadiyah Sinjai. Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (AIA) Muhammadiyah Sinjai.
- Mamik. (2015) *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Marnis (2006) *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Unri Press.
- Merrynce and Hidir, A. (2013) 'Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana', *Jurnal Kebijakan Publik*, pp. 1–118.
- Mutiarin, Dyah, dan A. zainudin (2014) *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan : Penelusuran Konsep dan Teori*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Pasrah, r., Putro, T. S., & Indrawati, T. (2014) *Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru*.



Profil Desa Pondok Babaris (2022).

Ramadhiani, E. (2022) *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas).* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatulla Jakarta.

Sholihin, M. (no date) *Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.* Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suparmanto, tunas, B., & Sunaryo, W. (2019) *Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter.* Surabaya: Jakad Media Publishing.

Tunggal, A.W. (2002) *Manajemen Suatu Pengantar.* Jakarta: Rineka cipta.

UU, N. 52 T. 2009 (2009) *tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.*